

Pathfinder :

# OBESITAS

- 1 Informasi Umum tentang Obesitas
- 2 Buku
- 3 Artikel Jurnal
- 4 Video/Kilas Berita



# Informasi Umum tentang Obesitas

# Obesitas

Obesitas merupakan ketidakseimbangan asupan energi (energi intake) dengan energi yang digunakan (energi expenditure), ditandai dengan adanya penumpukan lemak yang abnormal. Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT), seseorang akan dikatakan terlalu gemuk atau obesitas apabila skala IMT-nya lebih dari 27,0. Obesitas dapat memicu terjadinya penyakit-penyakit kronis di antaranya adalah serangan jantung koroner, stroke, diabetes mellitus (kencing manis), dan darah tinggi (hipertensi). Selain itu, penderita obesitas juga berisiko terjadinya penyumbatan pernapasan ketika sedang tidur. Bahkan, dapat memicu terjadinya kanker kelenjar prostat bagi laki-laki serta kanker payudara dan leher rahim bagi perempuan. Obesitas terjadi ketika seseorang mengonsumsi makanan dan minuman tinggi kalori dalam jangka panjang tanpa diimbangi dengan aktivitas fisik serta penyebab lainnya.



Link: [https://yanke.kemkes.go.id/view\\_artikel/429/obesitas](https://yanke.kemkes.go.id/view_artikel/429/obesitas)

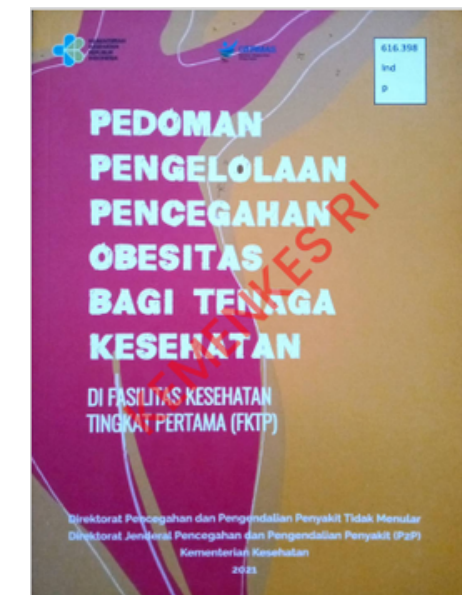


Buku

## Indonesia.Kementerian kesehatan RI. (2021). Pedoman Pengelolaan Pencegahan Obesitas Bagi Tenaga Kesehatan 2021.

Buku ini berisi tentang pedoman pengelolaan pencegahan obesitas bagi tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP).

Call Number :  
616.398 Ind p



Link: <http://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/opac/detail-opac?id=11894>



## Artikel Jurnal

## **Purwo Setiyo Nugroho. (2020). Jenis Kelamin dan Umur Berisiko Terhadap Obesitas pada Remaja di Indonesia. An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat.**

### **Abstrak**

Obesitas menjadi salah satu penyebab penyakit tidak menular yang menjadi permasalahan kematian secara global di dunia. Prevalensi obesitas di Indonesia mengalami kenaikan berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013 dan 2018. Perlu adanya upaya intervensi resiko penyebab obesitas agar tidak berlanjut pada penyakit tidak menular yang menyebabkan kematian secara global termasuk di Indonesia antara lain penyakit kardiovaskuler, diabetes mellitus, hipertensi dan penyakit tidak menular lainnya. Beberapa risiko obesitas adalah jenis kelamin dan umur. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis jenis kelamin dan umur terhadap obesitas pada remaja di Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain Cross Sectional yang menganalisis data sekunder Global school-based student health survey (GSHS) yang dikumpulkan oleh World Health Organization dan Kementrian Kesehatan. Analisis Chi Square dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian. Jumlah responden penelitian sebanyak 9809 yang dapat diikuti dalam penelitian. Hasil analisis bivariat menggunakan Chi Square didapatkan bahwa ada hubungan antara jenis kelamin (p-value 0.000; COR 0.595; 95% CI 0.493 – 0.718) dan umur (p-value 0.000; COR 1.490; 95% CI 1.215 – 1.829) terhadap obesitas. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa perempuan memiliki peluang risiko terjadinya obesitas sebesar 0.595 daripada laki laki. Sedangkan umur responden < 14 tahun memiliki resiko mengalami obesitas sebesar 1.490 dibandingkan responden yang berumur > 14 tahun. Remaja memiliki risiko terjadinya obesitas, perlu adanya pencegahan obesitas pada remaja oleh pihak pemerintah maupun swasta berupa pemberdayaan masyarakat, promosi kesehatan maupun kebijakan publik.

Link: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/3581>



## **Maria Tarisia Rini, et al. (2020). Penurunan Berat Badan pada Remaja Obesitas Menggunakan Hipnoterapi. Jurnal Keperawatan Silampari.**

### **Abstrak**

*This study aims to determine the effect of hypnotherapy on weight loss in obese adolescents. The research design used is a quasi-experiment. The results showed that 15 respondents (68.2%) experienced weight loss, and seven respondents (31.8%) did not experience weight loss from the statistical test results obtained p-value 0.001 with a correlation coefficient value of 0.682. Also, the p-value of the chi-square test results is 0.004. In conclusion, there is a significant relationship between hypnotherapy and weight loss.*

Link: <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/1604>

## **Nazhif Gifari, et al. (2020). Edukasi Gizi Seimbang dan Aktivitas Fisik Dalam Upaya Pencegahan Obesitas Remaja. JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri.**

### **Abstrak**

Masalah obesitas pada remaja akan berdampak pada risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) saat dewasa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan gizi seimbang dan aktivitas fisik bagi remaja di DKI Jakarta. Masalah gizi lebih pada remaja dapat diatasi dengan menerapkan gizi seimbang dan membiasakan melakukan aktivitas fisik setiap hari. Sebanyak 50 siswa obesitas dari kelas X dan XI siswa dengan status gizi obesitas. Kegiatan ini dengan dilakukan dengan beberapa tahap kegiatan, pemberian teori dan aplikasi materi gizi seimbang dan juga pemberian teori serta praktek melalui gerakan sederhana untuk melakukan aktivitas fisik. Semua peserta sangat antusias untuk mengikuti tiap materi serta gerakan-gerakan aktivitas fisik sehingga diharapkan dapat dilakukan setiap hari, tidak hanya di sekolah namun di rumah juga dapat melakukan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan remaja serta dapat diimplementasi dalam bentuk program berkelanjutan oleh para civitas akademik di Sekolah.

Link: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/1749>

**Tingting Wang, et al. (2023). Causal relationship between obesity and iron deficiency anemia: a two-sample Mendelian randomization study. *Frontiers in Public Health*.**

**Abstrak**

*Observational studies have suggested an association between obesity and iron deficiency anemia, but such studies are susceptible to reverse causation and residual confounding. Here we used Mendelian randomization to assess whether the association might be causal. Data on single-nucleotide polymorphisms that might be associated with various anthropometric indicators of obesity were extracted as instrumental variables from genome-wide association studies in the UK Biobank. Data on genetic variants in iron deficiency anemia were extracted from a genome-wide association study dataset within the Biobank. Heterogeneity in the data was assessed using inverse variance-weighted regression, Mendelian randomization Egger regression, and Cochran's Q statistic. Potential causality was assessed using inverse variance-weighted, Mendelian randomization Egger, weighted median, maximum likelihood and penalized weighted median methods. Outlier SNPs were identified using Mendelian randomization PRESSO analysis and "leave-one-out" analysis. Inverse variance-weighted regression associated iron deficiency anemia with body mass index, waist circumference, trunk fat mass, body fat mass, trunk fat percentage, and body fat percentage (all odds ratios 1.003–1.004,  $P \leq 0.001$ ). Heterogeneity was minimal and no evidence of horizontal pleiotropy was found. Our Mendelian randomization analysis suggests that obesity can cause iron deficiency anemia.*

Link: <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpubh.2023.1188246/full>

**So Hee Park, et al. (2023). *Impact of Obesity on the IL-6 Immune Marker and Th17 Immune Cells in C57BL/6 Mice Models with Imiquimod-Induced Psoriasis. MDPI: International Journal of Molecular Sciences.***

**Abstrak**

*Obese psoriatic patients experience higher disease severity and exhibit poorer treatment responses and clinical outcomes. It has been proposed that proinflammatory cytokines produced by adipose tissue exacerbate psoriasis; however, the role of obesity in psoriasis remains unclear. This study aimed to elucidate the role of obesity in the pathogenesis of psoriasis, focusing on immunological changes. To induce obesity, mice were fed a high-fat diet for 20 weeks. We then applied imiquimod to the skin on a mouse's back for seven consecutive days to induce psoriasis and scored lesion severity every day for seven days. Cytokine levels in serum and the Th17 cell population in the spleen and draining lymph nodes were studied to identify immunological differences. The clinical severity was more remarkable, and histologically the epidermis was also significantly thicker in the obese group. Increased levels of IL-6 and TNF- $\alpha$  were observed in serum after psoriasis. They were elevated to a greater degree, with greater expansion of the functional Th17 cell population in the obese group. It is concluded that obesity could exacerbate psoriasis through mechanisms that involve elevated proinflammatory cytokine secretion and an expanded Th17 cell population.*

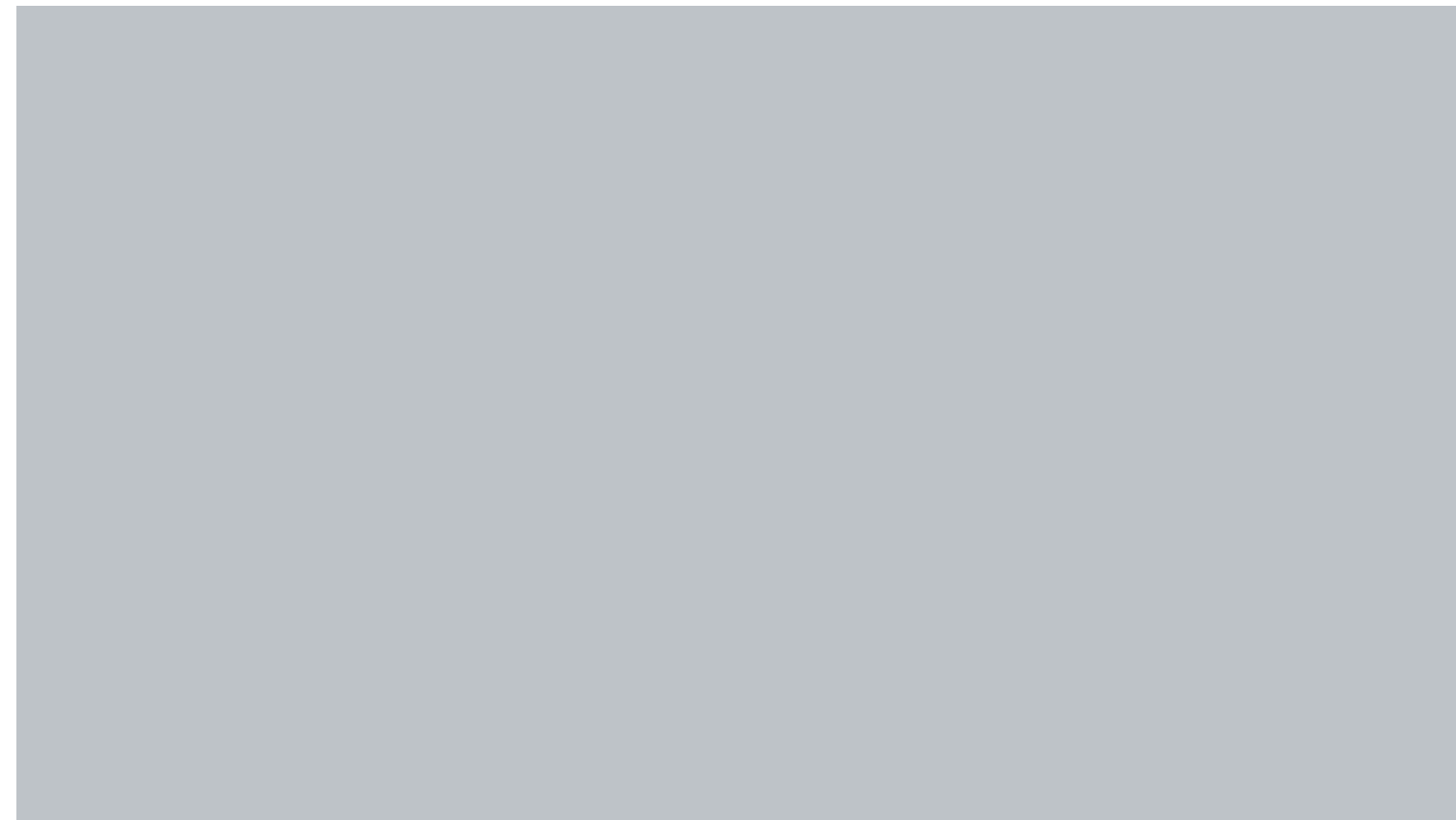
Link: <https://www.mdpi.com/1422-0067/24/6/5592>



## Video/Kilas Berita

## ***Press Briefing: Situasi Terkini Obesitas di Indonesia***

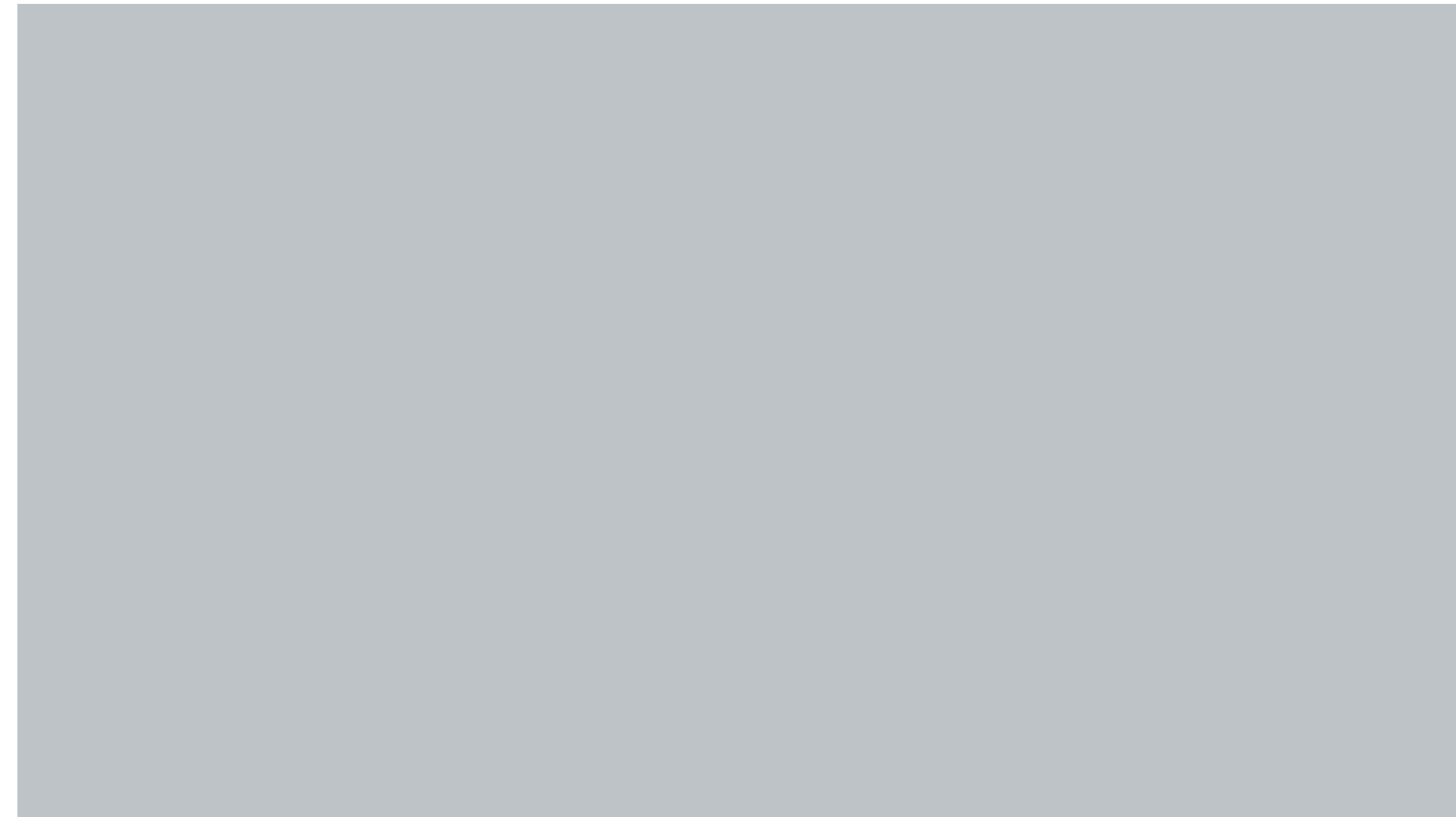
Video ini berisi tentang informasi mengenai situasi terkini obesitas di Indonesia.



Link: <https://www.youtube.com/watch?v=ULdn5obu1nw>

## Tips Melawan Obesitas - Kata Dokter Feni

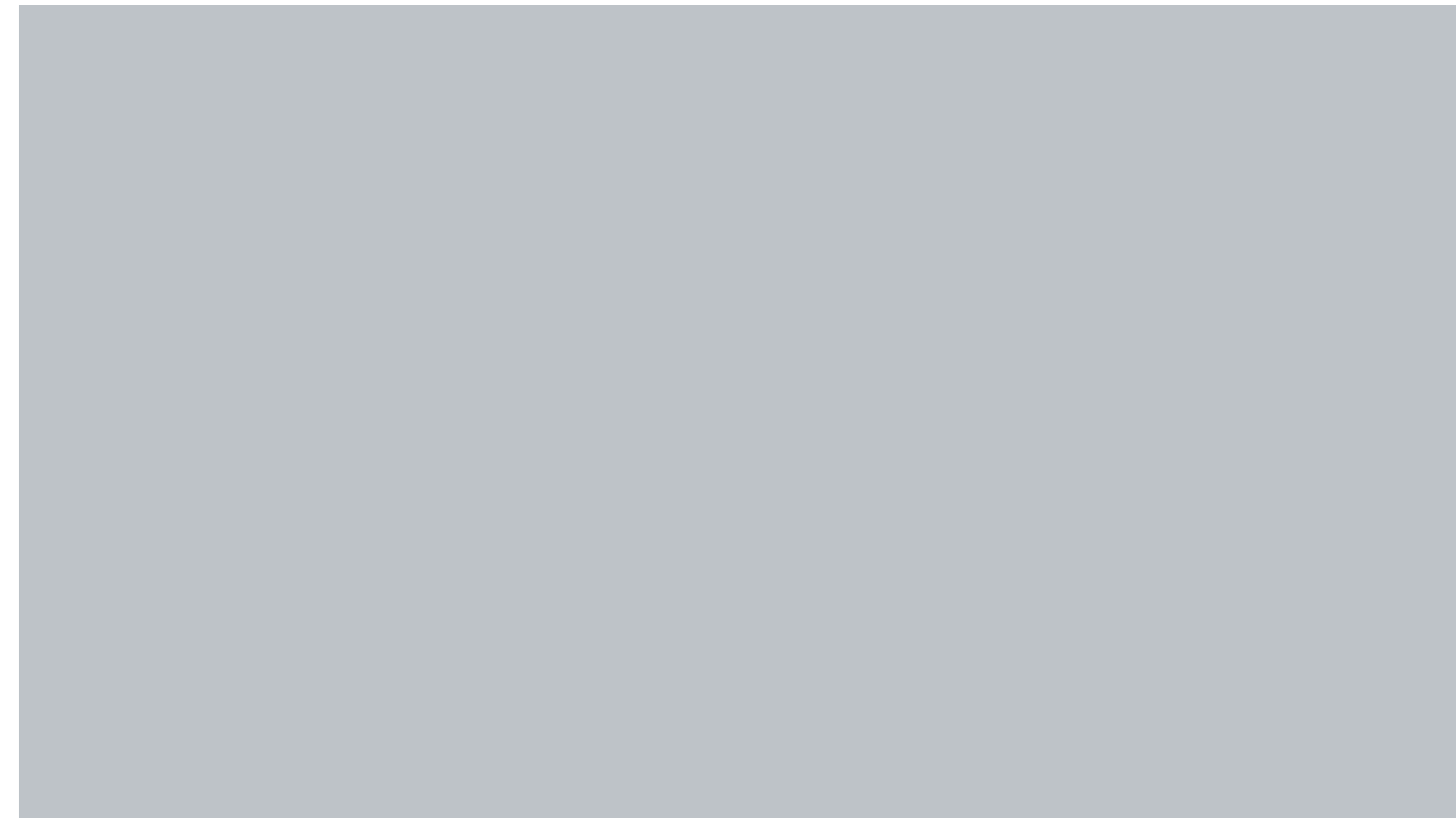
Kegemukan atau obesitas adalah penumpukan lemak yang berlebihan di dalam tubuh yang akan berdampak terhadap kesehatan.



Link: <https://www.youtube.com/watch?v=NPPrxNGNI2o>

# Mengenal Apa itu Penyakit Obesitas

Obesitas adalah kondisi kronis akibat penumpukan lemak dalam tubuh yang sangat tinggi.

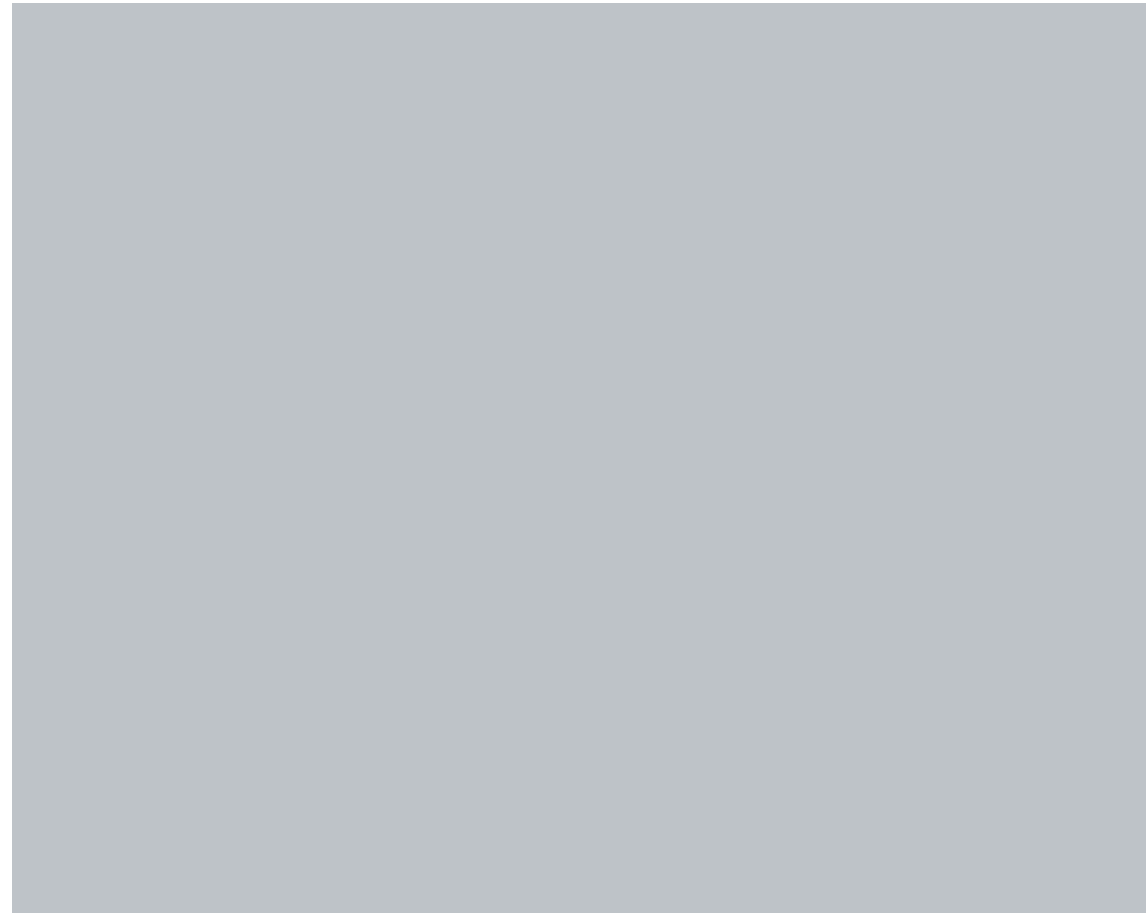


Link: <https://www.youtube.com/watch?v=jd00mOmQjN8>



## Moms Jangan Abai, Obesitas Bisa Sebabkan Mikropenis pada Anak

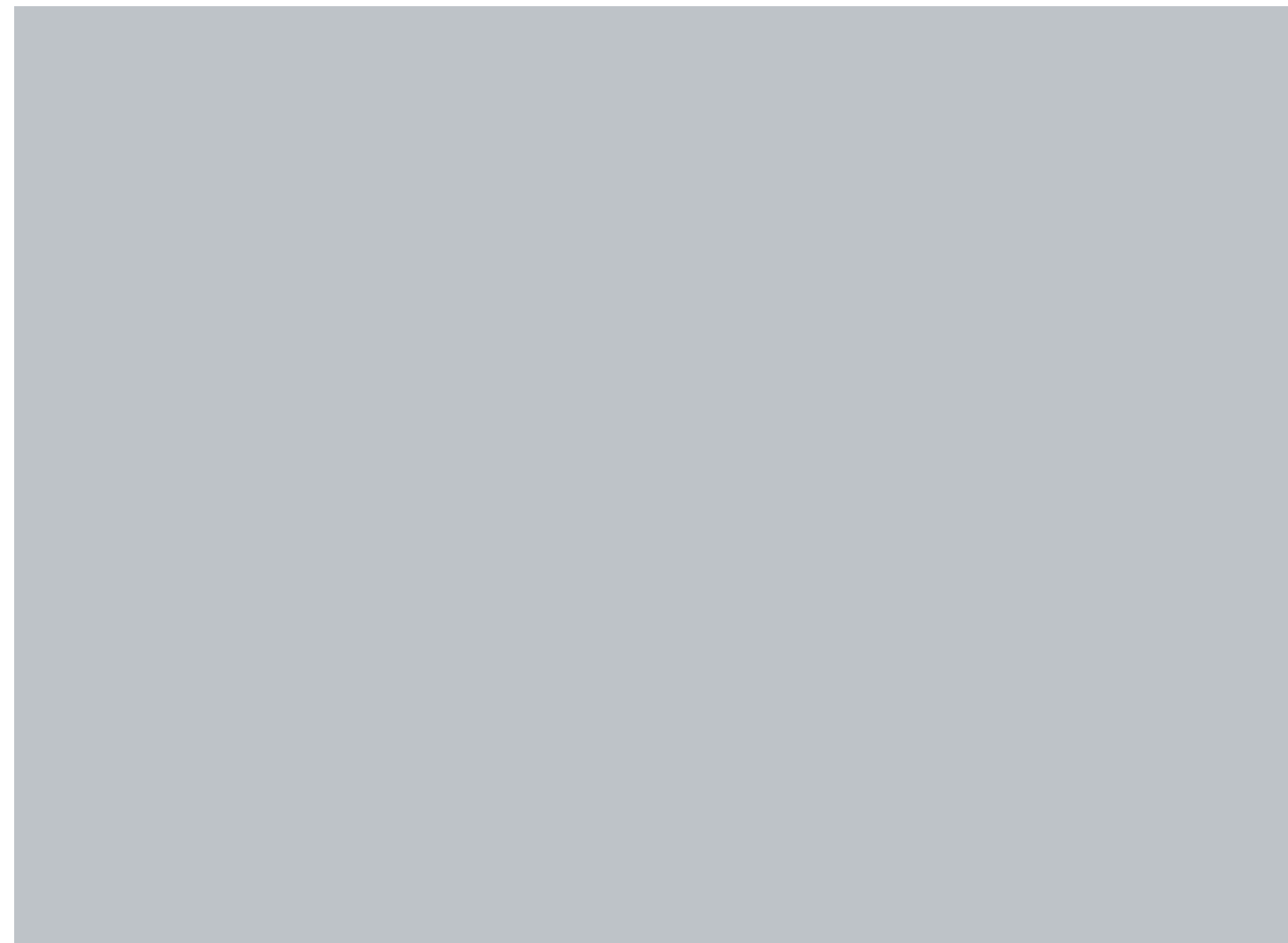
Maraknya kasus obesitas masih menjadi 'PR' besar di Indonesia, tidak terkecuali pada kelompok anak-anak. Dokter menjelaskan, ada banyak kemungkinan faktor pemicu anak kegemukan. Di antaranya promosi produk makanan tidak sehat, pola asuh keluarga, pengaruh lingkungan sekolah atau pertemanan, hingga pengaruh genetik.



Link: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6865584/moms-jangan-abai-obesitas-bisa-sebabkan-mikropenis-pada-anak>

## **3 Pola Makan untuk Mengatasi Obesitas pada Anak**

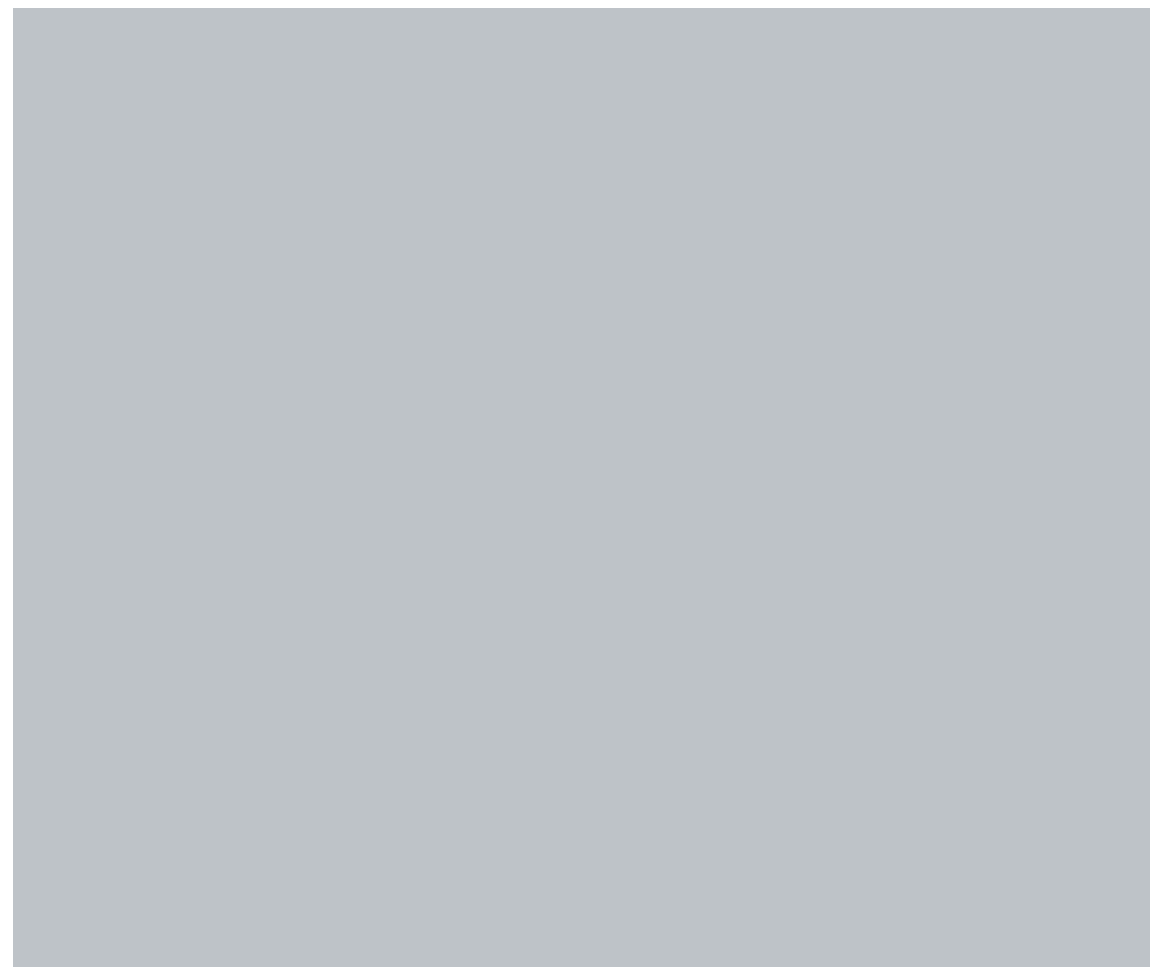
Anak yang memiliki kelebihan berat badan atau obesitas perlu memperbaiki gaya hidup, termasuk menerapkan pola makan tertentu.



Link: <https://health.kompas.com/read/23H09190524868/3-pola-makan-untuk-mengatasi-obesitas-pada-anak>

# Tangani Kasus Obesitas pada Anak Lebih Sulit Ketimbang Gizi Buruk, Alasannya?

Penanganan obesitas khususnya pada anak dinilai lebih sulit ketimbang penanganan pada masalah gizi buruk.



Link: <https://www.liputan6.com/health/read/5365795/tangani-kasus-obesitas-pada-anak-lebih-sulit-ketimbang-gizi-buruk-alasannya>



**Perpustakaan**  
Kementerian  
Kesehatan RI



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**